

---

## Pengaruh Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Logam Mulia Pada Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta

Sulalatul Mawaddah<sup>1\*</sup>, Agung Slamet Prasetyo<sup>2</sup>  
Fakultas Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha  
Corresponding author: [lalasulalatul251@gmail.com](mailto:lalasulalatul251@gmail.com)

### ABSTRACT

**Purpose.** *The purpose of this study is to ascertain how financial literacy and investment motivation affect Generation Z's interest in making precious metal investments in the Special Region of Yogyakarta.*

**Methods.** *The approach is quantitative in nature. Generation Z residents of Yogyakarta's Special Region, ages 20 to 27, make up the study's population. With a sample size of 100, the sampling strategy used a purposive sampling approach. A questionnaire was used to gather the data, and SPSS version 27 was used for analysis.*

**Findings.** *Financial Literacy Influences Precious Metal Investment Interest in Generation Z in the Special Region of Yogyakarta. Investment motivation influences Generation Z's interest in investing in precious metals in the Special Region of Yogyakarta. In the Special Region of Yogyakarta, Generation Z's interest in precious metal investments is influenced by both financial literacy and investment motivation.*

**Keywords.** *Financial Literacy, Investment Motivation, Investment Interest, Generation Z*

### ABSTRAK

**Tujuan.** Tujuan studi ini adalah guna mengidentifikasi dampak literasi keuangan dan motivasi investasi kepada minat investasi logam mulia digenerasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**Metode.** Pendekatan yang dipergunakan bersifat kuantitatif. Populasi pada studi ini adalah penduduk Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta yang berumur 20 -27 tahun. Dengan jumlah sample 100 orang, strategi pengambilan sampel mempergunakan pendekatan purposive sampling. Penghimpunan data mempergunakan kuesioner serta analisis mempergunakan SPSS versi 27.

**Hasil.** Literasi Keuangan Memengaruhi Minat Investasi Logam Mulia pada Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta. Motivasi investasi memengaruhi minat Generasi Z guna berinvestasi logam mulia di Yogyakarta. Di Yogyakarta, minat Generasi Z pada investasi logam mulia diakibatkan dari literasi keuangan serta motivasi investasi.

**Implikasi.** Diharapkan lembaga pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengembangkan program yang dapat meningkatkan literasi keuangan dan motivasi berinvestasi di kalangan generasi muda.

**Kata Kunci.** Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Minat Investasi, Generasi Z

## 1. Pendahuluan

Generasi Z yakni individu yang lahir dari tahun 1997-2012, yang terkenal memiliki karakteristik unik dalam pengambilan keputusan keuangan yang membedakannya dari generasi sebelumnya (Andrea et al., 2016). Pada Gen-Z, keinginan untuk mencapai stabilitas keuangan dan prospek pensiun yang lebih baik sering kali mendorong motivasi untuk berinvestasi. Namun, tidak semua generasi Z memiliki niat untuk berinvestasi khususnya investasi logam mulia. Generasi Z lebih menyukai keamanan, kestabilan, dan cenderung menghindari resiko (Viana et al., 2021). Generasi Z juga dikenal sebagai generasi yang memiliki karakteristik fasih teknologi, aktif di media sosial, dan multitasking. Ciri-ciri tersebut menunjukkan bahwa generasi Z membutuhkan pengetahuan finansial dan memiliki pola pikir konsumerisme (Laturette et al., 2021). Meski mereka memiliki potensi yang besar, masih banyak individu yang kurang memahami konsep dasar investasi serta faktor-faktor yang memengaruhi yang dapat mempertimbangkan keputusan investasi mereka di masa depan.

“Untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan serta mencapai kesuksesan finansial bagi masyarakat, literasi keuangan mengacu pada informasi, kemampuan, dan keyakinan yang berdampak pada sikap dan perilaku” (*Otoritas Jasa Keuangan*, n.d.). Individu yang faham akan literasi keuangan memiliki pengetahuan tentang konsep keuangan, mampu menjelaskan dan mengkomunikasikan konsep keuangan, memiliki pengalaman mengelola uang serta berkemampuan mengambil putusan secara akurat di masa depan, serta memiliki rasa tanggung jawab yang kuat dalam mengelola kebutuhan keuangan (Laturette et al., 2021). Individu yang dinilai memahami literasi keuangan ialah individu yang memiliki perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang (Fadilah et al., 2022). Pemahaman yang baik tentang literasi keuangan bisa mempengaruhi putusan investasi seseorang (Huston, 2010). Ini terkait pada teori perilaku keuangan yang menyatakan bahwasanya seiring dengan meningkatnya kapasitas individu dalam mengelola keuangannya, maka tingkat minat dan keputusan investasinya pun meningkat (Putri & Andayani, 2022).

Investasi yakni sebuah cara paling efektif guna mengelola aset serta mencapai tujuan keuangan dalam jangka panjang. Investasi dalam logam mulia terutama emas, mengalami peningkatan secara persisten di Indonesia khususnya di kalangan generasi sekarang yang biasa disebut generasi Z. Investasi logam mulia dianggap investasi yang stabil, aman, dan efektif karena individu yang berinvestasi logam mulia tidak pernah mengalami kerugian (Machmud, 2021).

Adanya fenomena dan latar belakang masalah tersebut, peneliti terdorong guna mengkaji adanya faktor yang memengaruhi generasi Z dalam berinvestasi logam mulia termasuk literasi keuangan dan motivasi investasi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan mengetahui dan memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat generasi Z terhadap minat investasi logam mulia, diharapkan bisa memberi pedoman pada lembaga pendidikan serta stakeholder dalam mengembangkan program yang dapat meningkatkan literasi keuangan dan motivasi berinvestasi di kalangan generasi muda.

## 2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

### Literasi Keuangan

Literasi keuangan yakni kemampuan mengerti serta menerapkan berbagai informasi keuangan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan investasi dan pengelolaan sumber daya keuangan pribadi (Silva & Yuniningsih, 2022). Individu yang faham akan literasi keuangan memiliki pengetahuan tentang konsep keuangan, mampu menjelaskan dan mengkomunikasikan konsep keuangan, memiliki pengalaman mengelola uang serta berkemampuan dalam pengambilan putusan secara akurat pada masa depan, serta memiliki rasa tanggung jawab yang kuat dalam mengelola kebutuhan keuangan (Laturette et al., 2021). Individu yang dinilai memahami literasi keuangan ialah individu yang memiliki perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang (Fadilah et al.,

2022). “Rendahnya tingkat literasi keuangan, menurut lembaga resmi jasa keuangan, menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia belum sepenuhnya memahami beragam produk dan layanan keuangan” (Viana et al., 2021).

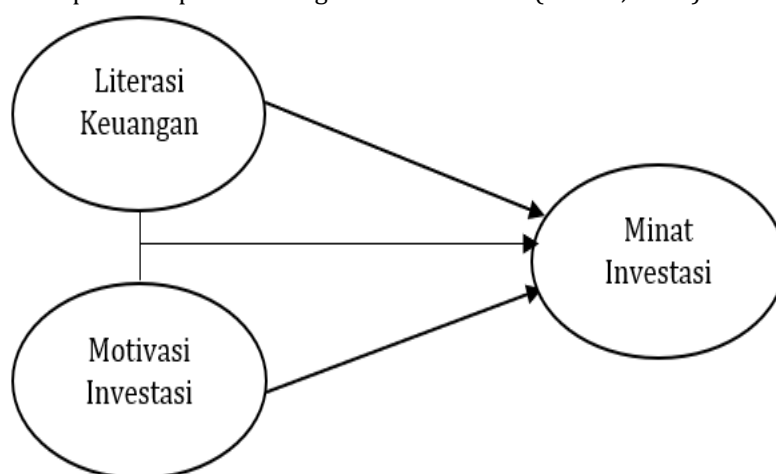
### Motivasi Investasi

Motivasi mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yakni dorongan yang muncul dari diri individu serta dengan sadar menjalankann sesuatu pada tujuan yang ditentukan. Motivasi yang dimiliki seseorang akan membantunya mencapai suatu tujuan yang diharapkan untuk mencapai targetnya. Oleh karena itu, motivasi adalah sesuatu yang dapat disimpulkan dari tingkah laku yang nyata, bukan sesuatu yang dapat dilihat (Jayengsari & Ramadhan, 2021). Banyak masyarakat yang sudah memutuskan untuk berinvestasi, namun hanya sedikit dari mereka yang antusias dan bersedia melakukan investasi jangka panjang (Sari et al., 2021). Simpulan dari pemaparan diatas, “motivasi investasi adalah dorongan untuk melakukan suatu kegiatan yang berhubungan dengan investasi” (Jayengsari & Ramadhan, 2021).

### Minat Investasi

Mengacu pada KBBI mengartikan minat menjadi keinginan atau kecenderungan hati secara kuat. Untuk berinvestasi, Anda harus memiliki dorongan dan tekad internal yang kuat. Sejumlah hal, termasuk perasaan, lingkungan sekitar, kesenangan, dll., dapat mempengaruhi kepercayaan investor individu. Sebagian besar individu yang terlibat dalam kegiatan investasi adalah generasi Z, yang juga mulai menunjukkan minat untuk melakukan hal tersebut (Silva & Yuniningsih, 2022). Sebagai contoh lain bentuk motivasi yang ada dalam diri individu adalah keinginan untuk memahami sesuatu secara lebih menyeluruh. Minat mempunyai hubungan dengan persepsi masyarakat dalam rangka mendorong atau menghambatnya dalam melakukan suatu kegiatan tertentu (Isnaini & Rikumahu, 2023).

Investasi diartikan sebagai suatu kegiatan yang melibatkan penempatan uang atau aset kedalam sebuah instrumen melalui keinginan memperoleh laba pada masa yang akan datang. Dari segi ekonomi, investasi merupakan komponen penting dalam perencanaan keuangan seseorang, baik untuk meningkatkan kekayaan, mengurangi aset dari inflasi, atau mencapai tujuan keuangan jangka pendek. Saat melakukan praktik ini, kepercayaan investor individu dapat dipengaruhi oleh perasaan, lingkungan sekitar, kesenangan, dan elemen lainnya (Silva & Yuniningsih, 2022). Generasi muda, yang juga mulai menunjukkan minat berinvestasi, merupakan mayoritas dari sekian banyak individu yang melakukan aktivitas investasi. Penjelasan di atas membawa kita pada kesimpulan bahwa minat investasi adalah keinginan atau minat seseorang untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh uang di kemudian hari (Faidah, 2019).



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Literasi keuangan berdampak kepada minat berinvestasi, menurut penelitian sebelumnya yaitu oleh (Parulian & Aminudin, 2020). Temuan penelitian ini mendukung penelitian (Silva & Yuniningsih, 2022), mengatakan bahwasanya “minat berinvestasi dipengaruhi oleh literasi keuangan”. Oleh karena itu, berikut rumusan hipotesis penelitiannya:

H1: “Diduga literasi keuangan dapat mempengaruhi minat investasi.”

### Pengaruh Motivasi Investasi Kepada Minat Investasi

Motivasi investasi mempengaruhi minat berinvestasi, menurut penelitian sebelumnya yaitu oleh (Firdaus & Ifrochah, 2022). Temuan studi ini selaras pada penelitian (Jayengsari & Ramadhan, 2021), menemukan bahwasanya “tingkat motivasi individu mempengaruhi minat berinvestasi”. Oleh karena itu, berikut rumusan hipotesis penelitiannya:

H2: “Diduga motivasi investasi dapat mempengaruhi minat investasi”.

### Dampak Literasi Keuangan serta Motivasi Investasi Kepada Minat Investasi

Penelitian sebelumnya yang meneliti motivasi investasi, literasi keuangan, serta minat investasi menemukan bahwa beberapa faktor tersebut berdampak kepada minat investasi (Silva & Yuniningsih, 2022). Hasil dari studi ini selaras pada temuan (Isnaini & Rikumahu, 2023), menemukan bahwa “motivasi dan tingkat literasi keuangan seseorang berpengaruh terhadap minat berinvestasi.” Oleh karena itu, berikut rumusan hipotesis penelitiannya:

H3: “Diduga literasi keuangan dan motivasi investasi dapat mempengaruhi minat investasi”.

## 3. Metode Penelitian

Studi ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Seluruh generasi Z yang tinggal di Daerah Istimewa Yogyakarta dijadikan sebagai populasi penelitian. 100 responden dijadikan sebagai ukuran sampel untuk penelitian ini. Pendekatan kuesioner merupakan strategi pengumpulan data yang dipergunakan pada studi ini. Teknik regresi linier berganda dipergunakan pada proses analisis data. Data primer merupakan jenis serta sumber data yang dipergunakan pada studi ini. NonProbability Sampling yakni tidak mengambil peluang yang sama untuk setiap populasi ketika memilih sampel, merupakan metode pengambilan sample yang dipergunakan pada penelitian ini. Teknik analisis yang digunakan dalam studi ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, regresi linear berganda, uji t, uji f, serta koefisien determinasi.

## 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Uji Instrumen

#### Uji Validitas

Tabel 1. Memperlihatkan Uji Validitas

Pernyataan	R hitung	R tabel	Hasil
Literasi Keuangan (X1)			
A1	0.683	0.195	“VALID”
A2	0.780	0.195	“VALID”
A3	0.667	0.195	“VALID”
A4	0.683	0.195	“VALID”
A5	0.711	0.195	“VALID”
A6	0.783	0.195	“VALID”
A7	0.784	0.195	“VALID”
A8	0.757	0.195	“VALID”
Motivasi Investasi (X2)			
B1	0.895	0.195	“VALID”
B2	0.899	0.195	“VALID”

Pernyataan	R hitung	R tabel	Hasil
B3	0.871	0.195	"VALID"
B4	0.870		"VALID"
Minat Investasi (Y)			
C1	0.680	0.195	"VALID"
C2	0.688	0.195	"VALID"
C3	0.842	0.195	"VALID"
C4	0.803	0.195	"VALID"
C5	0.733	0.195	"VALID"
C6	0.804	0.195	"VALID"
C7	0.754	0.195	"VALID"
C8	0.801	0.195	"VALID"

Sumber: Data diolah, 2025

Merujuk dari data pada tabel 1, diperoleh nilai rhitung >rtabel (0.195) dari seluruh item pernyataan. Hal ini menunjukkan seluruh item kuesioner dianggap "valid".

### Uji Reliabilitas

**Tabel 2. Memperlihatkan Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbatch Alpha</i>	Standar <i>Cronbatch Alpha</i>	Keputusan
Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	0.875	0.600	"Reliabel"
Motivasi Investasi (X <sub>2</sub> )	0.907	0.600	"Reliabel"
Minat Investasi (Y)	0.898	0.600	"Reliabel"

Sumber: Data diolah, 2024

Merujuk dari data table 2 diatas, diperoleh *Cronbatch Alpha* > Standar *Cronbatch Alpha* (0.600). Hal ini menunjukkan semua item kuesioner dinyatakan reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 3. Memperlihatkan Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.125
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig. _____	.124
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.116
	Upper Bound	.133

Sumber: Data diolah, 2025

Merujuk dari hasil analisis pada tabel 3 diatas, diperoleh tingkat signifikansi 0.125 > 0.050. Oleh karena itu, distribusi persamaan dalam uji ini diasumsikan "normal".

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Memperlihatkan Uji Multikolinearitas**

Variabel	<i>Colinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	0.708	1.413
Motivasi Investasi (X <sub>2</sub> )	0.708	1.413

Sumber: Data diolah, 2025

Merujuk dari uji multikolinearitas dalam tabel tersebut, nilai toleransi variable Literasi Keuangan dan Motivasi Invstasi masing-masing sebesar 0.708 dan 0.708 <1, serta nilai VIF variable Literasi Keuangan dan Motivasi Invstasi masing-masing yakni 1.413 dan 1.413 <10. Berdasarkan model regresi ini, tak terdapat gangguan multikolinearitas.

## Uji Heteroskedasitas

**Tabel 5. Memperlihatkan Uji Heteroskedasitas**

Variabel	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan	0.499	Bebas Heteroskedasitas
Motivasi Investasi	0.356	Bebas Heteroskedasitas

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, model uji glejser untuk variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan Motivasi Investasi ( $X_2$ ) mempunyai tingkat signifikansi masing-masing sebesar 0.499 dan 0.356 dengan tingkat signifikansi keduanya (Sig. ) > 0.05. menurut model regresi ini tidak terjadi hetroskedasitas pada data.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 6. Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,837 <sup>a</sup>	,700	,694	2,890	2,337
a. Predictors: (Constan), Motivasi Investasi, Literasi Keuangan					
b. Dependent Variable: Minat Investasi					

Sumber: Data diolah, 2025

Merujuk dari analisis dalam tabel 6, model regresi ini tak menunjukkan terdapatnya autokorelasi. Ini ditunjukkan pada nilai 2,337 yang berada di antara 1,550 hingga 2,460.

## Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 7. Memperlihatkan Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.014	1.814			3.315	.001
	Literasi Keuangan	.246	.071	.230		3.473	.001
	Motivasi Investasi	1.081	.104	.690		10.433	.001

Sumber: Data diolah, 2025

Merujuk dari uji regresi linier berganda dalam tabel tersebut bisa disimpulkan bahwasanya hubungan antar variable adalah positif karena variabel beta kualitas produk dan harga adalah positif dengan tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan data dalam Tabel 7, hubungan regresi bisa diuraikan yakni:  $Y$  sebesar  $6,014 + 0,246X_1 + 1,081X_2$ .

## Uji Hipotesis

**Tabel 8. Memperlihatkan Uji t**

Variabel	Beta	T	Sig.
Literasi Keuangan ( $X_1$ )	0,603	4,168	0,001
Motivasi Investasi ( $X_2$ )	0,814	13,871	0,001

Sumber: Data diolah, 2025

Merujuk dari Tabel di atas, tingkatan signifikansi (Sig.) berkisar antara 0,001 hingga 0,05. Hal ini juga didukung oleh fakta bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $7,474 > 1,984$ . Maka  $H_0$  ditolak serta  $H_1$  diterima, maka menunjukkan bahwasanya ada hubungan secara signifikan diantara Literasi Keuangan dengan Motivasi Investasi.

Berdasarkan Tabel 8 di atas, tingkat signifikansi (Sig.) adalah antara 0,001 hingga 0,05. Hal ini juga didukung oleh fakta bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $13,871 > 1,984$ . Maka  $H_0$  ditolak serta  $H_2$  diterima, maka menunjukkan bahwasanya ada hubungan secara signifikan diantara Motivasi Investasi dengan Minat Investasi.

## Uji F

**Tabel 9. Memperlihatkan Uji F**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1888.617	2	944.308	113.099	.001 <sup>b</sup>
	Residual	809.893	97	8.349		
	Total	2698.510	99			

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, tingkat signifikansi (Sig.) adalah antara 0,001 dan 0,05. Hal ini juga didukung oleh fakta bahwa  $F$  hitung >  $F$  tabel atau  $113,099 > 2,700$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan simultan yang signifikan antara Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi.

## Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi Literasi Keuangan (X1) terhadap Minat Investasi (Y)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.603 <sup>a</sup>	.363	.357	4.188

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan  
b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data diolah, 2025

Nilai R Square pada tabel di atas adalah sebesar 0,363 atau 36,3%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel Minat Investasi dipengaruhi oleh variabel Literasi Keuangan, sedangkan sisanya  $(100-36,3\%) = 63,7\%$  dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

**Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi Motivasi Investasi (X2) terhadap Minat Investasi (Y)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.814 <sup>a</sup>	.663	.659	3.048

c. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan  
d. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data diolah, 2025

Nilai R Square pada tabel di atas adalah sebesar 0,663 atau 66,3%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel Minat Investasi dipengaruhi oleh variabel Literasi Keuangan, sedangkan sisanya  $(100-66,3\%) = 33,7\%$  dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

**Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi Literasi Keuangan (X1) dan Motivasi Investasi (X2) terhadap Minat Investasi (Y)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837 <sup>a</sup>	.700	.694	2.890

e. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Literasi Keuangan  
f. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data diolah, 2024

Nilai R Square pada tabel di atas adalah sebesar 0,694 atau 69,4%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel Minat Investasi dipengaruhi oleh variabel Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi, sedangkan sisanya  $(100-69,4\%) = 30,6\%$  dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Minat Investasi (Y)**

Nilai persamaan regresi  $Y = 6,014 + 0,246X_1$  diperoleh dari hasil analisis. Nilai determinasi pengaruh sebesar 0,363 atau 36,3%, dan sisanya sebesar 63,7% adalah faktor lain. Hasil pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $7,474 > 1,984$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara minat berinvestasi dengan literasi keuangan.

### **Pengaruh Motivasi Investasi (X2) Terhadap Minat Investasi (Y)**

Nilai persamaan regresi  $Y = 6,014 + 1,081X_2$  diperoleh dari hasil analisis. Nilai determinasi pengaruh sebesar 0,659 atau 65,9%, dan sisanya sebesar 34,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(13,871 > 1,984)$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Investasi dan Minat Investasi mempunyai pengaruh yang signifikan satu sama lain.

### **Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Dan Motivasi Investasi (X2) Terhadap Minat Investasi (Y)**

Nilai persamaan regresi  $Y = 6,014 + 0,246X_1 + 1,081X_2$  diperoleh dari hasil analisis. Sedangkan unsur lain memberikan pengaruh sisanya sebesar 30,6%, sedangkan nilai determinasi atau sumbangan pengaruhnya sekaligus sebesar 69,4%. Nilai F ditentukan  $> F_{tabel}$  atau  $(113,099 > 2,700)$  dicapai dengan menggunakan uji hipotesis. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi mempunyai pengaruh simultan yang besar terhadap Minat Investasi.

## **5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang**

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu responden generasi Z hanya dari umur 20 tahun sampai 27 tahun, maka untuk penelitian mendatang bisa menggunakan generasi Z tanpa membatasi rentang umur. Dan bagi para peneliti selanjutnya yang akan menggunakan penelitian ini sebagai sumber referensi disarankan untuk dapat menambah variabel lain diluar dari penelitian ini dan bisa juga meneliti di lokasi berbeda dengan jangkauan yang lebih luas agar data yang dihasilkan dapat semakin merepresentasikan pengaruhnya terhadap minat berinvestasi.

## **6. Kesimpulan**

Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Investasi Logam Mulia pada Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta. Motivasi Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi Logam Mulia pada Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta. Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi secara simultan berpengaruh terhadap Minat Investasi Logam Mulia pada Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **Daftar Pustaka**

- Andrea, B., Gabriella, H.-C., & Tímea, J. (2016). Y and Z generations at workplaces. <https://doi.org/10.7441/joc.2016.03.06>
- Fadilah, M. N., Indriwan, N., Khoirunnisa, N., & Mulyantini, S. (2022). Review Faktor Penentu Keputusan Investasi Pada Generasi Z & Millennial. <http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/IMK>
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat



Investasi Mahasiswa.

- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/epdf/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Isnaini, M., & Rikumahu, B. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pengguna Aplikasi Bibit.
- Jayengsari, R., & Ramadhan, N. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. <https://jurnal.unsur.ac.id/elecosy/index>
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z.
- Machmud, M. (2021). Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) Dan Investasi Logam Mulia Dalam Meningkatkan Profitabilitas. <https://doi.org/10.56341/amj.v1i2.19>
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). Retrieved October 17, 2024, from <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungankonsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Parulian, & Aminudin, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa. <http://dx.doi.org/10.33370/jpw.v22i02.417>
- Putri, K. A. S., & Andayani, S. (2022). Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*.
- Sari, V. M., Putri, N. K., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa.
- Silva, D. M. E. D., & Yuniningsih. (2022). Pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi dan modal minimal terhadap minat investasi saham mahasiswa UNIPA Maumere. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2021). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek